

Workshop Pembelajaran: Pengenalan Kemampuan Numerasi melalui Media *Loosepart* bagi Anak Usia Dini

Nelis Nazziatus Sadih Qosasih¹, Khusniyati Masykuroh², Salsabila Dewanty³, Jessica Anisa Pratama⁴

Pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
E-mail: nelisnsq@uhamka.ac.id

Article History:

Received: 20 Juli 2024

Revised: 26 Agustus 2024

Accepted: 30 Agustus 2024

Keywords: *looseparts*,
numerasi, *anak usia dini*,

Abstract: *Pelatihan media loose parts dilakukan untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak usia dini di BKB PAUD Cucak Rowo 02, Jakarta Timur. Masalah yang ditemukan adalah rendahnya stimulasi dan media pembelajaran numerasi yang menarik. Pelatihan dilakukan pada 19 guru selama 3 hari. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman konsep dan pemanfaatan loose parts dalam pembelajaran dari 47% menjadi 84% berdasarkan hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, pelatihan cukup efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan loose parts untuk merancang kegiatan yang dapat menstimulasi aspek perkembangan kognitif dan motorik anak.*

PENDAHULUAN

BKB PAUD Cucak Rowo 02 di Jalan Panca Warga II RT 001 RW 002, Cipinang Besar Selatan, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur merupakan salah satu BKB di wilayah DKI Jakarta yang memiliki jumlah siswa sekitar 50 anak dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BKB PAUD Cucak Rowo 02, diketahui bahwa kemampuan numerasi seperti berhitung, berpikir logis, dan pemecahan masalah pada sebagian besar anak masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya stimulasi pembelajaran numerasi yang menarik dan interaktif. Guru masih menggunakan metode konvensional seperti menghafal tanpa melibatkan anak secara aktif dalam pembelajaran matematika. Media dan alat peraga matematika yang terbatas juga menjadi kendala.

Pentingnya peningkatan kapasitas SDM dilembaga PAUD melalui inovasi dan pembelajaran yang menyenangkan. Menurut Nurul Yusri (2021), anak-anak harus dipersiapkan untuk masa depan yang tidak menentu dan menjadi bekal mereka saat mereka dewasa. Dengan itu, pembelajaran anak usia dini perlu terus dikembangkan dengan metode yang inovatif dan menyenangkan.

Numerasi menjadi bagian pembelajaran yang rumit pada anak usia dini. Menurut Mastuinda et al. (2020), manusia perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilannya menghadapi transformasi di berbagai bidang. Maka dari itu, perlu adanya peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran numerasi pada anak agar mampu menstimulasi kemampuan logika dan berpikir anak. Faktor utama penyebabnya adalah kurangnya stimulasi pembelajaran numerasi yang menarik dan melibatkan anak secara aktif. Selama ini, pengasuh lebih banyak

menggunakan metode ceramah dan penugasan menghafal tanpa melibatkan anak berinteraksi secara konkret dengan media atau alat peraga matematika. Padahal menurut Sari et al. (2020), anak usia dini belajar matematika secara optimal melalui interaksi langsung dan manipulasi benda-benda konkret, bukan sekadar mendengarkan ceramah guru.

Salah satu media kreatif yang dapat digunakan untuk menstimulasi kemampuan numerasi anak usia dini adalah *loose parts*. Menurut Browne & Nabors (2020), *loose parts* adalah komponen mainan longgar yang dapat disusun, dipadukan, dan dikombinasikan secara bebas oleh anak tanpa aturan main yang kaku. Loose parts dapat berupa balok kayu, batu, ranting, kaleng bekas, kardus, dan bahan alam lainnya. Melalui kegiatan bermain dan bereksplorasi dengan menyusun loose parts, anak dilatih berpikir logis, memecahkan masalah, membandingkan ukuran dan bentuk, mengenal pola, berhitung, hingga memahami konsep matematika secara visual dan konkret (Kamenova & Gullo, 2021; MacDonald, 2018). Penelitian lain oleh Meerz et al. (2019) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan *loose parts* dalam pembelajaran matematika secara signifikan meningkatkan performa literasi numerasi anak TK di Jerman. Keterlibatan anak menyusun dan bereksplorasi dengan loose parts ternyata lebih efektif mengembangkan kemampuan numerik dibandingkan hanya sekadar mendengarkan penjelasan guru.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan loose parts efektif meningkatkan kemampuan STEM dan literasi numerasi anak usia dini (Nolan & Paatsch, 2018; Saracho, 2017). Oleh karena itu, pelatihan pemanfaatan loose parts perlu diberikan kepada guru BKB PAUD Cucak Rowo 02 agar dapat mengimplementasikannya dalam pembelajaran numerasi. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru - guru di BKB Cipinang Besar Selatan dalam pemanfaatan media loose parts untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak secara menarik dan interaktif. Diharapkan kegiatan ini dapat memberi manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran numerasi di BKB tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini, yaitu pendekatan kepada orang dewasa (Rapiatunnisa 2022) dengan pemberian materi secara langsung dengan tujuan agar guru-guru mengetahui dan memahami serta mampu mengimplementasikan tentang materi pelatihan yang disampaikan dan narasumber memberikan beberapa contoh, selanjutnya guru mampu dalam mempraktikkan menyusun dan merancang media *loose part*. Pelatihan yang dilakukan dengan 3 tahapan besar yakni Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Kale and Mundiarti 2023; Maulidiyah et al. 2022).

Tabel 1. Rencana Kegiatan

Minggu	Kegiatan
1	Melakukan rapat panitia untuk menentukan konsep dan membuat tema kegiatan.
2	Rapat pembagian jobdesk panitia dan membahas biaya anggaran.
3	Rapat panitia membahas alat dan bahan, melakukan observasi tempat.
4	Melakukan persiapan dan memulai kegiatan Pengabdian.

Upaya dalam mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan tersebut, antara lain sebagai berikut :

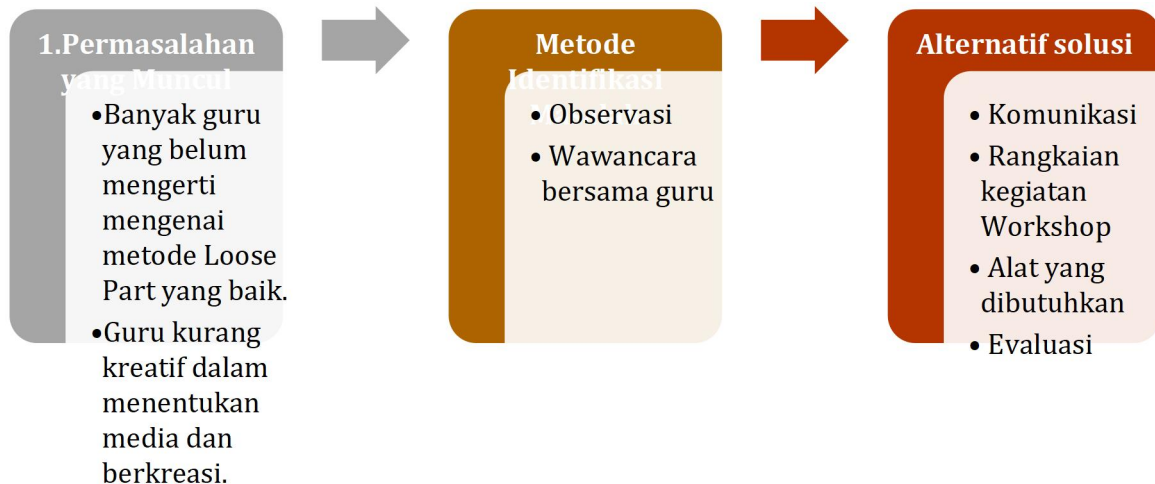


Diagram 1. Rincian Tahapan Permasalahan hingga Alternatif Solusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada hari Jumat, 19 Januari 2024, dimulai dengan melakukan observasi untuk mengetahui kebutuhan dari BKB PAUD RW.02 serta menyiapkan konsep yang akan dilakukan selama program pengabdian tersebut. Tim pengabdian juga menyiapkan alat dan media yang digunakan dalam proses kegiatan pengabdian Masyarakat.

Tahap Persiapan

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian masyarakat menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan mulai dari alat yang dibutuhkan dalam proses pemaparan materi dan juga media yang akan digunakan ketika kegiatan simulasi. Tim pengabdian mengarahkan para peserta yang sudah hadir untuk mengisi absensi yang telah disediakan kemudian setelah melakukan absensi tim pengabdian mengarahkan peserta pelatihan untuk mengisi tempat duduk yang telah disediakan mulai dari yang paling depan terlebih dahulu.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dihadiri oleh 19 peserta dari BKB PAUD RW.02 yang berwilayah di Cipinang, Jakarta Timur, terdiri dari 6 BKB PAUD yaitu, BKB Paud cucak rowo 02, BKB Paud sri gunting, BKB Paud poksay, BKB Paud Geunta Mandiri, BKB Paud merak, BKB Paud surya kasih. Sesuai hasil kebutuhan observasi di BKB PAUD RW.02 tim pengabdian mengambil topik “ Workshop Media *Loosepart*: Membuat Pembelajaran Numerasi Lebih Menyenangkan bagi Anak Usia Dini”.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan Workshop

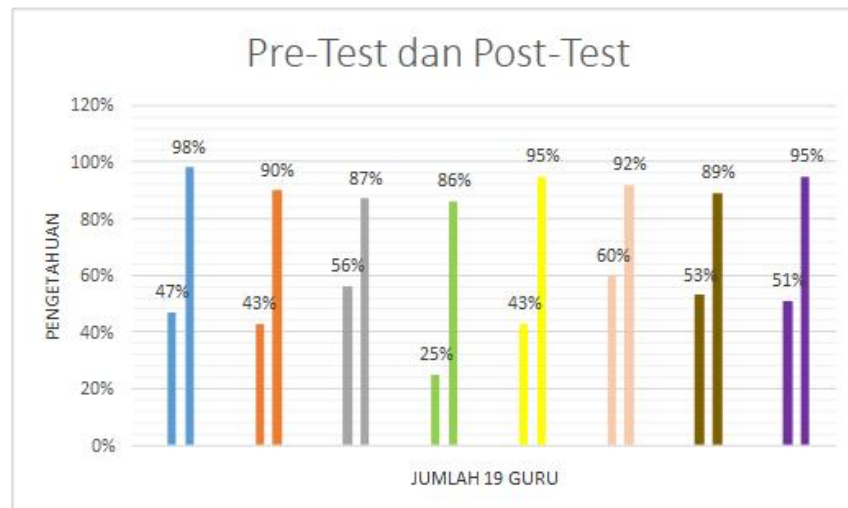
Pelaksanaan pelatihan dimulai dari pembukaan didampingi oleh sekretaris RW.02. Selanjutnya yaitu sesi pemaparan materi disampaikan oleh dosen PG PAUD UHAMKA Nelis Nazziatus Sadiyah Qosyasih, M.Pd mengenai pengenalan literasi dengan menggunakan media pembelajaran loose part pada anak usia dini. Seperti yang diketahui bahwa pemerintah sedang melakukan gerakan literasi numerasi yang menyenangkan dan menghapus adanya pembelajaran CALISTUNG (Baca Tulis Hitung) pada lembaga PAUD. Selain itu, terbatasnya media pembelajaran yang dialami oleh lembaga-lembaga sekolah sehingga membuat proses pembelajaran tidak menyenangkan dan tidak adanya proses transformasi. Loose part sebagai solusi ditengah-tengah terbatasnya media pembelajaran dan sistem pembelajaran.

Workshop ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas Guru dalam memberikan pembelajaran yang kaya akan media pembelajaran dan tidak terbatas oleh anggaran. Alam sekitar dan barang yang ada bisa dimanfaatkan sebagai media untuk mendukung gerakan bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang sama dan Guru dapat memberikan pembelajaran tak terbatas karena anggaran pembelian media. Adanya pemahaman loosepart ini menambah wacana dan ide guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar dengan memanfaatkan barang yang ada.

Setelah pemaparan materi, selanjutnya dilakukan praktek simulasi. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 dan 5 orang yang dibimbing oleh fasilitator dari tim pengabdian. Setiap kelompok membuat media pembelajaran menggunakan loose part yang telah disediakan oleh panitia. Simulasi pertama membuat media numerasi dengan korek api, kedua simulasi penggunaan kancing dan benang untuk meningkatkan pengetahuan warna dan jumlah kancing. Ketiga, penggunaan daun, ranting dan botol untuk membuat media pembelajaran numerasi pada anak kelas B.



Gambar 2. Kegiatan Workshop



Tabel 2. Pre-test dan Post-test

Bagan diatas mengenai pre-test yang memperlihatkan bahwa pemahaman peserta mengenai pembelajaran numerasi sebesar 47%, lalu pemahaman mengenai pembelajaran loosepart di 43%, sedangkan media pembelajaran yang berbasis lingkungan di 51%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta masih terbatas pada pembelajaran yang konvensional tidak memanfaatkan barang sekitar untuk media pembelajaran. Lalu setelah dilakukan post test pasca berlangsungnya kegiatan workshop dapat dilihat dari bagan diatas bahwa terjadi peningkatan pemahaman guru terhadap media pembelajaran loose part untuk di implementasikan pada pembelajaran numerasi. Setelah diberikan pelatihan dan simulasi, pemahaman peserta meningkat signifikan berdasarkan hasil posttest. Terdapat peningkatan jumlah peserta yang memahami konsep dan implementasi loose parts dalam pembelajaran, yaitu menjadi 16 orang

atau 84%. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 37% dalam pemahaman peserta tentang pemanfaatan loose part sebagai media stimulasi aspek perkembangan anak usia dini setelah mengikuti pelatihan.



Gambar 3. Peserta Mengerjakan Pretest-Posttest

Peningkatan persentase dilihat dari rata-rata pemahaman dari 47% menjadi 84% ini mengindikasikan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru terkait implementasi media loose part. Guru menjadi lebih paham konsep loose part dan cara memanfaatkannya untuk merancang kegiatan yang dapat melatih berbagai aspek perkembangan anak, khususnya kognitif dan motorik halus, dengan mengimplementasikan loose part dalam pembelajaran, diharapkan guru dapat menciptakan kegiatan bermain dan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi anak didik.



Gambar 4. Kegiatan Simulasi

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Workshop pemanfaatan loose parts untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak usia dini di BKB PAUD Cucak Rowo 02 telah dilaksanakan dengan baik. Pelatihan diberikan kepada 19 orang guru. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang konsep dan cara memanfaatkan

loose parts dalam pembelajaran numerasi, dari 47% pada pretest menjadi 84% pada posttest. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika yang lebih menarik dan interaktif dengan memanfaatkan loose parts. Disarankan agar pelatihan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengetahui efektivitas penerapan loose parts terhadap peningkatan literasi numerasi anak di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih pertama kami sampaikan kepada Mitra BKB Cucak Rowo 02, Cipinang Besar Selatan yang telah berkenan menjadi lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh peserta kegiatan yaitu para guru dan siswa di BKB Cucak Rowo 02, Cipinang Besar Selatan yang telah berpartisipasi dengan antusias.



Gambar 5. Foto Bersama

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, R., & Utami, T. (2023). PENGENALAN KEMAMPUAN NUMERASI MELALUI MEDIA LOOSE PART PADA ANAK KELOMPOK A DI TA-TK AL-AZHAR SYIFA BUDI SOLO TAHUN AJARAN 2022/2023 (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).
- Browne, N., & Nabors, L. (2020). Loose parts for early childhood mathematics. *Mathematics Teaching in the Middle School*, 25(6), 362–367. <https://doi.org/10.5951/mtms.2020.0025>
- Putri, T. A., & Eliza, D. (2024). Pengaruh Media Loose parts Terhadap Literasi Numerasi Anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 9(1), 27-37.
- Rohmah, N., Tasuah, N., Medilianasari, R., Formen, A., Simanungkalit, I., Nikmaturrohman, N., ... & Hawali, M. L. (2023). PENGUATAN KEMAMPUAN LITERASI, NUMERASI, DAN KREASI BAGI PENDIDIK RA BERBAHAN LOOSE PARTS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12164-12170.

- Browne, N., & Nabors, L. (2020). Loose parts for early childhood mathematics. *Mathematics Teaching in the Middle School*, 25(6), 362–367. <https://doi.org/10.5951/mtms.2020.0025>
- Kamenova, K., & Gullo, D. F. (2021). Supporting preschoolers' STEM learning and executive function with loose parts play. *Early Childhood Education Journal*, 49(4), 575–584. <https://doi.org/10.1007/s10643-020-01088-1>
- Sulistiyaningsih. (2023). Penerapan Pembelajaran Numerasi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 186-196.
- Kale, Sartika, and Vanida Mundiarti. 2023. "Edukasi Lingkungan Belajar Ramah Anak Dengan Media Loose Parts." *Kelimutu Journal of Community Service* 3(2): 74–79.
- Kasriyati, Destina, Sri Wahyuni, and Reswita Reswita. 2021. "Pelatihan Perencanaan Dan Penerapan Media Loose Parts Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Bagi Guru PAUD Kecamatan Rumbai Pesisir." *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 4(2): 34.
- Maulidiyah, Eka Cahya, Mallewi Agustin Ningrum, Ruqoyyah Fitri, and Ajeng Putri Pratiwi. 2022. "Pelatihan Fun Games Berbasis STEM." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1): 70–74.
- Rapiatunnisa, Rapiatunnisa. 2022. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran." *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5(01): 17–26.